

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu kegiatan yang bergerak di bidang usaha mempunyai tujuan yang harus dicapai. Tujuan utama dari perusahaan adalah memperoleh laba seoptimal mungkin serta mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat menuntut Indonesia sebagai Negara yang sedang berkembang untuk ikut serta dalam melakukan pembangunan. Pembangunan yang dilakukan mengakibatkan semakin banyak dan semakin besarnya dunia usaha. Dengan semakin berkembangnya perusahaan baik kegiatan maupun jumlah karyawan, pimpinan perusahaan tidak dapat lagi melaksanakan sendiri semua fungsinya, salah satunya yaitu fungsi pengendalian. Fungsi pengendalian kurang dapat dilaksanakan dengan baik, karena jangkauan yang akan dikendalikan semakin luas dan kompleks sehingga kemampuan manajemen dirasakan sangat terbatas. Kondisi semacam ini menuntut pimpinan perusahaan untuk mendelegasikan sebagian tugas, wewenang serta tanggung jawab kepada beberapa bawahan yang dipimpinnya guna membantu pengelolaan perusahaan. Selain itu pimpinan perusahaan juga membutuhkan suatu alat untuk mengawasi jalannya tugas yang dipercayakan kepada bawahan serta untuk mengetahui kemajuan yang akan dicapai perusahaan.

Permasalahan yang dihadapi dalam perusahaan semakin beragam khususnya terhadap kas, pada bidang ini ukuran kerawanan yang terjadi yaitu adanya ketidaktepatan penerimaan dan pengeluaran uang dari pelanggan, hilangnya salah satu slip setoran, dan dokumen-dokumen lainnya. Oleh karena itu perusahaan harus berupaya untuk melakukan penataan pada sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang meliputi beberapa aspek yang saling berkaitan. Tidak hanya itu saja, di dalam perusahaan juga diperlukan prosedur-prosedur pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas dan itu harus terdapat pemisahan tugas secara tepat, sehingga petugas yang bertanggung jawab mengenai transaksi kas dan penyimpanan kas tidak merangkap fungsi sebagai petugas pencatat transaksi kas.

Terdapat hubungan timbal balik antara sistem akuntansi dengan pengendalian internal yaitu, pengendalian internal tidak mungkin berjalan tanpa adanya sarana atau alat yang menjalankannya, yaitu sistem akuntansi. Adapun sistem akuntansi dapat dikatakan efektif bila didalamnya terdapat unsur-unsur pengendalian internal. Pelaksanaan sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang baik dan benar dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal. Melalui sistem akuntansi tersebut maka terciptalah suatu informasi yang akurat dan dapat dipercaya, yang dapat digunakan perusahaan sebagai alat untuk meningkatkan pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas. Sehingga, perusahaan dapat menjalankan aktivitasnya secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan perusahaan.

Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama, yaitu: penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari penagihan piutang (Mulyadi, 2016:379). Sedangkan, dalam sistem pengeluaran kas terdapat dua sistem pokok yang digunakan untuk melaksanakan pengeluaran kas yaitu: sistem pengeluaran kas dengan cek dan sistem pengeluaran kas dengan uang tunai melalui sistem dana kas kecil. Sistem pengeluaran kas dengan cek erat hubungannya dengan sistem pencatatan utang (Mulyadi, 2016:425).

Menanggapi hal tersebut, peneliti mencoba untuk menilai penerapan sistem penerimaan dan pengeluaran kas serta pengendalian internal di Koperasi INTAKO Tanggulangin. Koperasi INTAKO Tanggulangin adalah koperasi yang bergerak di bidang tas dan koper. Koperasi ini berlokasi di Jalan Utama No.27 Kedensari, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. Anggota yang bergabung pada saat ini sekitar 310 anggota. Untuk menjadi anggota koperasi INTAKO harus memenuhi syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan kegiatan operasional Koperasi INTAKO Tanggulangin tidak terlepas dari transaksi kas, dimana perusahaan akan menerima berbagai pembayaran dari pihak konsumen atau anggotanya serta mengeluarkan kas untuk membayar segala beban yang dipergunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dimana dalam kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas tersebut bisa terjadi penyelewengan. Oleh sebab itu, organisasi membutuhkan sistem penerimaan dan pengeluaran kas serta pengendalian internal guna meminimalisir terjadinya penyelewengan terhadap kas.

Penelitian ini penting dilakukan, karena mengingat masih banyaknya kecurangan yang dilakukan oleh setiap fungsi didalam suatu perusahaan, salah satunya yaitu kecurangan dalam penerimaan dan pengeluaran kas. Bentuk kecurangan yang sering terjadi yaitu adanya ketidakteelitian penerimaan dan pengeluaran uang dari pelanggan, hilangnya salah satu slip setoran, dan dokumen-dokumen lainnya atau bahkan terjadi Lapping. Hal itu dikarenakan penerapan sistem penerimaan dan pengeluaran kas serta pengendalian internal perusahaan yang kurang efektif. Untuk mengatasi itu semua, maka perusahaan perlu menerapkan sistem penerimaan dan pengeluaran kas atau membenahinya jika perusahaan telah menerapkannya agar dapat tercipta pengendalian internal yang baik. Dengan pengendalian internal yang baik, maka akan tercipta lingkungan perusahaan yang baik pula.

Berdasarkan uraian diatas dan mengingat masih banyaknya kasus mengenai kecurangan atau penyelewengan terhadap kas yang dilakukan oleh kasir atau yang biasanya disebut dengan lapping, bahkan tidak hanya kasir saja yang biasanya melakukan hal tersebut, bisa juga karyawan yang lainnya, oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENERAPAN SISTEM PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS UNTUK MENILAI PENGENDALIAN INTERNAL PADA KOPERASI INTAKO TANGGULANGIN”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan beberapa masalah, yaitu :

1. Bagaimana penerapan sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada Koperasi INTAKO Tanggulangin ?
2. Bagaimana penerapan pengendalian internal untuk penerimaan dan pengeluaran kas pada Koperasi INTAKO Tanggulangin ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui dan memahami penerapan sistem penerimaan pengeluaran kas pada Koperasi INTAKO Tanggulangin.
2. Untuk mengetahui dan memahami penerapan pengendalian internal untuk penerimaan dan pengeluaran kas pada Koperasi INTAKO Tanggulangin.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi beberapa pihak, yaitu :

1. Bagi Peneliti

Sebagai bahan perbandingan antara teori-teori yang selama ini dipelajari selama kuliah dengan praktik nyata di perusahaan dan menambah pengetahuan mengenai penerapan sistem penerimaan dan pengeluaran kas untuk menilai pengendalian internal pada Koperasi INTAKO Tanggulangin.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam menentukan kebijakan perusahaan selanjutnya, mengenai sistem penerimaan dan pengeluaran kas serta pengendalian internal untuk menghindari adanya kecurangan.

3. Bagi Akademik

Sebagai tambahan informasi dan referensi perpustakaan serta member manfaat bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian pada masalah yang sama.